BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah di peroleh, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan keaktifan belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *probing prompting* terhadap keaktifan belajar siswa dibandingkan dengan yang tidak menggunakan model pembelajaran *probing prompting*. Adapun nilai rata-rata *prettest* kelas kontrol sebesar 119,03 dan nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 122,48 , dan rata-rata nilai *posttest* keaktifan belajar siswa kelas kontrol sebesar 124,20 sedangkan rata-rata kelas eksperimen sebesar 133,18. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keaktifan belajar siswa kelas eksperimen lebih besar dibandingkan kelas kontrol.

Adapun nilai n-gain yang diperoleh memiliki perbandingan antara nilai n-gain kelas kontrol dan nilai n-gain kelas eksprerimen yaitu 0,85 : 0,88 yang artinya dari perbandingan nilai n-gain tersebut memiliki peningkatan sebesar 3%. Dan hasil uji hipotesis yang diperoleh dengan taraf sig.(2-tailed) 0,05 yaitu 0,000. Oleh sebab itu hasil tersebut menunjukan bahwa nilai sig.(2-tailed) < 0,05, karena nilai signifikansi < 0,05 , dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan hasil hitung 4,266 > 1,667 maka H_0 ditolak, hal tersebut membuktifan bahwa terdapat perbedaan keaktifan belajar siswa antara kelas yang menggunakan model pembelajaran *probing prompting* dengan kelas yang tidak menggunakan model *probing prompting*.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka saran yang dapat peneliti sampaikan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi Siswa

Hendaknya siswa Kelas V SDN Karawang Wetan V dapat meningkatkan keaktifan belajar disetiap pembelajaran.

2. Bagi Guru

Untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa Sekolah Dasar diharapkan guru lebih mengembangkan proses pembelajaran lebih kreatif dan inovatif dan dapat mempergunakan model pembelajaran *probing prompting* dalam proses pembelajaran dikelas sehingga dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa.

3. Bagi Sekolah

Kepada pihak lembaga sekolah sebaiknya memberikan peluang kepada guru untuk menerapkan dan mengembangkan potensi dalam proses pembelajaran agar lebih efektif dan tujuan pembelajaran akan tercapai secara optimal